

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini yakni penelitian *observasi* dan *cross sectional*. Penelitian ini dipilih karena penelitian mencoba untuk menggambarkan pengaruh penggunaan boneka “SiFarmaEdu” terhadap peningkatan pengetahuan bentuk sediaan obat bagi siswa sekolah dasar khususnya di Kecamatan Teluk Jambe Timur. Dengan pengambilan data secara prospektif. Pada penelitian ini pemberian edukasi dibantu oleh tenaga apoteker yakni apt.Dedy Frianto, S.Far.,M.M

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Teluk Jambe Timur yang menduduki bangku kelas 4.

3.2.2. Sampel

Pada penelitian ini pengambilan sampel bisa memakai sampling jenuh, dimana seluruh populasi dapat dipakai sebagai sample penelitian (Sugiyono, 2009).

Karakteristik kelompok perlakuan dan kelompok kontrol :

1. Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan.
2. Seluruh usia kelas IV
3. Kelas : IV Sekolah Dasar Negeri

Tabel 3. 1 Perbedaan Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

Kelompok Perlakuan	Kelompok Kontrol
Diberikan Edukasi pengetahuan bentuk sediaan obat dan penggunaan obat dengan media edukasi Boneka “Si Farma Edu”	Di berikan edukasi pengetahuan bentuk sediaan obat dan penggunaan obat dengan metode ceramah.

Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah :

1. Kriteria Inklusi
 - a. Siswa Sekolah Dasar Negeri laki-laki dan perempuan dengan kriteria semua usia
 - b. Siswa-siswi yang duduk dibangku SD kelas IV
2. Kriteria Eksklusi.
 - a. Siswa – siswi yang tidak bersedia mengikuti kegiatan penelitian dan tidak bersedia mengisi kuisioner.

Tabel 3. 2 Sekolah Dasar di Kecamatan Teluk Jambe Timur

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas IV	Kelurahan	Status
1	SDN Wadas I	102	Wadas	Negeri
2	SDN Wadas II	79	Wadas	Negeri
3	SDN Wadas III	52	Wadas	Negeri
4	SDN Wadas IV	54	Wadas	Negeri
5	SDN Puseurjaya	65	Puseurjaya	Negeri
6	SDN Purwadana I	71	Purwadana	Negeri
7	SDN Purwadana II	35	Purwadana	Negeri
8	SDN Sukaharja I	34	Sukaharja	Negeri
9	SDN Sukaharja II	67	Sukaharja	Negeri
10	SDN Sukaharja III	41	Sukaharja	Negeri
11	SDN Sirnabaya I	47	Sirnabaya	Negeri
12	SDN Sirnabaya II	53	Sirnabaya	Negeri
13	SDN Sukaluyu I	69	Sukaluyu	Negeri
14	SDN Sukaluyu II	40	Sukaluyu	Negeri
15	SDN Sukaluyu III	80	Sukaluyu	Negeri
16	SDN Sukaluyu IV	115	Sukaluyu	Negeri
17	SDN Sukamakmur I	109	Suka makmur	Negeri
18	SDN Sukamakmur II	30	Suka makmur	Negeri
19	SDN Sukamakmur III	26	Suka makmur	Negeri
20	SDN Pinayungan I	124	Pinayungan	Negeri
21	SDN Pinayungan II	107	Pinayungan	Negeri
22	SDN Pinayungan III	53	Pinayungan	Negeri
23	SDN Pinayungan IV	91	Pinayungan	Negeri
	TOTAL SISWA		1549 siswa	

Jumlah sampel siswa 8 Sekolah Dasar di Teluk Jambe Timur dalam penelitian ini dilakukan perhitungan memakai rumus slovin menurut Sugiyono (2011).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1549}{1 + 1549(0,05)^2}$$

$$n = 316$$

N= Ukuran Populasi n=Ukuran sampel e=Tingkat kesalahan sampel

3.2.3. Teknik Pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan di 8 SD Negeri di Kecamatan Teluk Jambe Timur

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk pengambilan data. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pre-test dan post-test untuk melihat pengetahuan siswa Sekolah Dasar. Selain kuesioner, media lainnya yaitu boneka dalam bentuk sediaan obat. Bentuk boneka ini dinamakan boneka "SifarmaEdu" yang merupakan instrumen untuk media pengenalan obat.

3.3.1. Uji Validitas

Untuk mendapatkan data validitas dan realibilitas, maka kuesioner yang telah dibuat diberikan kepada 20 siswa dengan 10 pertanyaan lalu data yang diperoleh dimasukkan kedalam tabel menggunakan microsoft excel kemudian diuji statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22 untuk melihat nilai validitas (r). Bila nilai r hitung > r tabel berarti valid sedangkan jika nilai r hitungnya < dari r tabel berarti tidak valid (Hidayat, 2007). Setelah dilakukan uji validitas, maka diperoleh jumlah pertanyaan yang valid. Pertanyaan yang dinyatakan valid inilah yang digunakan dalam pertanyaan penelitian.

3.3.2. Uji Reliabilitas

Data reliabilitas dilakukan dengan cara memberikan 10 pertanyaan dari kuisioner yang telah dibuat kepada 20 siswa kemudian jawaban dimasukkan kedalam tabel menggunakan microsoft excel kemudian diuji statistik pengukuran reliabilitas menggunakan bantuan *Software* komputer dengan rumus *Alpha Cronbach*. Jikalau suatu variable memiliki nilai *cronbach Alpha* > 0,06, sehingga variable tersebut dianggap reliabel (Budiman, 2013).

Tabel 3. 3 Klasifikasi Uji Reliabilitas berdasarkan nilai *Alpha* (Budi,2005)

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s/d 0,2	Kurang Reliabel
>0,20 s/d 0,4	Agak Reliabel
>0,40 s/d 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 s/d 0,80	Reliabel
>0,80 s/d 1,00	Sangat Reliabel

3.3.3. Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Kuesioner tingkat pengetahuan ini guna mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pengetahuan sediaan obat pada siswa Sekolah Dasar. Kuesioner ini mempunyai 10 pertanyaan yang meliputi pengetahuan bentuk sediaan dan cara penggunaan obat.

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden, maka kuesioner yang sudah diuji validitas dan realibitas diberikan kepada responden yang sudah ditentukan kemudian dimasukkan kedalam tabel lalu diuji statistik menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Sebagai dasar untuk menetapkan tingkat pengetahuan obat pada responden digunakan tabel kategori dibawah ini (tabel 3.2) (Depdikbud 2003) adalah :

Tabel 3. 4 Kategori tingkat hasil belajar siswa

Interval	Kategori Hasil Belajar
0-59	Sangat Rendah
60-69	Rendah
70-79	Sedang
80-89	Tinggi
90-99	Sangat Tinggi

3.3.4. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari responden secara langsung dengan menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner ini merupakan pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada subjek penelitian dan jawabannya diberikan secara tertulis.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat pihak lain, dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang didapatkan dari publikasi web Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) Kabupaten Karawang, terkait informasi daftar sekolah dasar dan jumlah siswa yang terdapat di kecamatan Teluk Jambe Timur. Data ini digunakan untuk menentukan populasi dalam penelitian ini.

3. Cara Pengumpulan Data

Data yang didapat berupa kuesioner dimana responden diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti, yang sebelumnya sudah dijelaskan oleh peneliti bagaimana cara mengisi kuesioner tersebut. Selanjutnya responden dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok intervensi (perlakuan) dan kelompok non intervensi (kontrol). Kelompok kontrol mendapatkan penyuluhan tanpa menggunakan media boneka “Si FarmaEdu” dan kelompok perlakuan mendapatkan penyuluhan dengan alat bantu boneka “Si FarmaEdu”.

Responden penelitian akan diberi pre test tentang pengetahuan obat guna mengetahui tingkat pengetahuan dasar siswa sekolah dasar tentang sediaan obat dan aturan konsumsi. Kemudian peneliti melakukan penyuluhan obat terhadap responden. Penyuluhan terhadap kelompok perlakuan menggunakan media boneka sedangkan untuk kelompok kontrol metode penyuluhan ceramah tanpa menggunakan media boneka. Setelahnya responden akan diberi post test untuk memahami topik dari penyuluhan.

3.4. Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas yang terlibat pada penelitian ini yaitu siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Teluk Jambe Timur.

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu pengaruh tingkat pengetahuan siswa – siswi sekolah dasar negeri yang dilihat dari menggunakan metode ceramah dan media edukasi boneka “SiFarmaEdu”.

3.4.3 Definisi Operasional Penelitian

Berikut adalah tabel definisi operasional variabel yang terdapat pada penelitian ini :

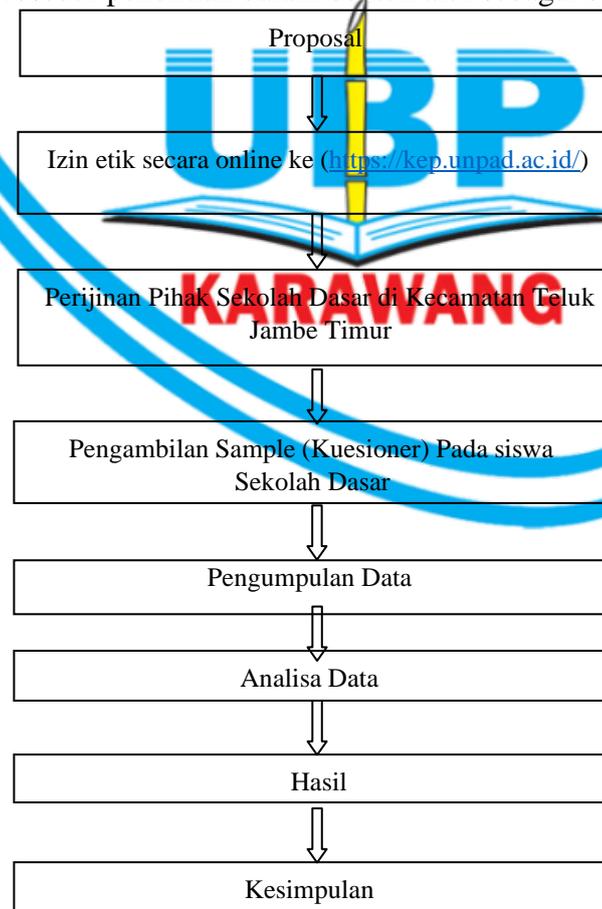
Tabel 3. 5 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Intervensi Penyuluhan	Perlakuan yang diberikan sebagai upaya Pendidikan tentang bentuk sediaan obat dan cara penggunaan obat dengan media boneka “Si FarmaEdu”	Wawancara	Kuesioner	1.Kelompok yang mendapatkan intervensi boneka . 2.Kelompok kontrol (tidak mendapatkan intervensi boneka)	Ordinal
2	Pengetahuan sebelum intervensi tentang bentuk sediaan obat dan cara penggunaan Obat	Tahu atau tidak responden tentang bentuk sediaan obat dan cara penggunaan yang dinilai berdasarkan kemampuan menjawab dengan benar pertanyaan pada kuesioner sebelum intervensi penyuluhan	Kuesioner	Soal pre-test	Skor nilai	Rasio

3	Pengetahuan sesudah intervensi tentang bentuk sediaan dan cara penggunaan obat	Tahu atau tidak responden tentang sediaan obat dan cara penggunaan obat dinilai berdasarkan kemampuan menjawab dengan benar pertanyaan pada kuesioner setelah intervensi penyuluhan	Kuesioner	Soal posttest	Skor nilai	Rasio
---	--	---	-----------	---------------	------------	-------

3.5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam bentuk alur sebagai berikut



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

3.6. Analisa Data

Uji normalitas bisa dilaksanakan dengan menetapkan apakah data terdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas penelitian bisa terlihat pada lampiran data. Hasil menerangkan bahwasanya nilai signifikansi $> 0,05$ yang mana bahwasanya data mengikuti distribusi normal.

Pemeriksaan hubungan yang ada antara variable dependen serta variable independen dinamakan selaku analisis bivariat. Uji T dipakai pada penelitian ini guna mengetahui ada tidaknya variasi tingkat pengetahuan yang dipunyai oleh kelompok intervensi serta kelompok kontrol sebelum serta sesudah penelitian. Uji beda mean dependen yakni jenis uji T yang dipakai guna analisis bivariat pada penelitian ini (uji T dependen). Nilai probabilitas, atau nilai-P, dihitung berdasarkan hasil pengujian, dan dilakukan perbandingan dalam kaitannya dengan nilai $= 0,05$ (95% derajat kepercayaan).

Diasumsikan bahwa jika signifikansi $t >$ tingkat alpha yang ditentukan (α), maka variable independen tidak berpengaruh pada variable dependen atau hipotesis yang diajukan tidak didukung oleh data. Disisi lain jikalau nilai signifikansi $t <$ tingkat alpha yang dipakai sehingga data mendukung hipotesis penelitian. Jikalau

Pvalue $\leq 0,05$ sehingga H_0 ditolak, perbedaan pengetahuan tentang bentuk sediaan obat serta prosedur penggunaan obat sebelum serta sesudah intervensi penyuluhandengan media boneka “Si FarmaEdu”. Disisi lain jikalau Pvalue $\geq 0,05$ sehingga H_0 gagal ditolak, tidak ada perubahan pemahaman mengenai bentuk sediaan obat serta prosedur penggunaan obat sebelum serta sesudah intervensi penyuluhan dengan menggunakan media boneka “Si FarmaEdu”.

3.7. Jadwal Kegiatan

Berikut jadwal kegiatan dari penelitian yang dilakukan:

Tabel 3. 6 Jadwal Kegiatan

Kegiatan	Bulan				
	Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023
Studi Literatur					
Penulisan Proposal					
Seminar Proposal					
Pelaksanaan Penelitian					
Pengolahan dan Analisis Data					
Penulisan Tugas Akhir					
Sidang Tugas Akhir					

